

**PENGARUH PENAMBAHAN KUNYIT DAN JAHE DALAM RANSUM  
TERHADAP BOBOT POTONG, PERSENTASEKARKAS DAN NON  
KARKAS PUYUH JANTAN**

**SKRIPSI**

Oleh :

**MELLIDA AL CHOIRI**



**PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN  
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

PENGARUH PENAMBAHAN KUNYIT DAN JAHE DALAM RANSUM  
TERHADAP BOBOT POTONG, PERSENTASE KARKAS DAN NON KARKAS  
PUYUH JANTAN

Oleh :

MELLIDA AL CHOIRI  
NIM : 23010112120047

Salahsatu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada  
Program Studi S1 Peternakan Fakultas Peternakan dan Pertanian  
Universitas Diponegoro

PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN  
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mellida Al Choiri  
NIM : 23010112120047  
Program Studi : S-1 Peternakan

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul: **Pengaruh Penambahan Kunyit dan Jahe Dalam Ransum terhadap Bobot Potong, Persentase Karkas, dan Non Karkas Puyuh Jantan** dan penelitian yang terkait merupakan karya penulis sendiri.
2. Setiap ide atau kutipan dari orang lain berupa publikasi atau bentuk lainnya dalam skripsi ini, telah diakui sesuai dengan standar prosedur disiplin ilmu.
3. Penulis juga mengakui skripsi ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari pembimbing yaitu : **Rina Muryani, S.Pt., M.Si. dan Ir. Warsono Sarengat, M.S.**

Apabila di kemudian hari dalam skripsi ini ditemukan hal-hal yang menunjukkan telah dilakukannya kecurangan akademik, maka penulis bersedia gelar sarjana yang telah penulis dapatkan ditarik sesuai dengan ketentuan dari Program Studi S-1 Peternakan, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro.

Semarang, Februari 2017

Penulis

Mellida Al Choiri

Mengetahui,

PembimbingUtama

PembimbingAnggota

Rina Muryani, S.Pt., M.Si.

Ir. Warsono Sarengat, M.S.

Judul Skripsi : PENGARUH PENAMBAHAN KUNYIT  
DAN JAHE PADA RANSUM TERHADAP  
BOBOT POTONG, BOBOT KARKAS DAN  
NON KARKAS PUYUH JANTAN

Nama Mahasiswa : MELLIDA AL CHOIRI

Nomor Induk Mahasiswa : 23010112120047

Program Studi/Departemen : S1 PETERNAKAN/PETERNAKAN

Fakultas : PETERNAKAN DAN PERTANIAN

Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji  
dan dinyatakan lulus pada tanggal.....

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Rina Muryani, S.Pt., M.Si.

Ir. Warsono Sarengat, M.S.

Ketua Ujian Akhir Program

Ketua Program Studi

Dr. Ir.Sri Agus Bambang Santoso, M.Si.

Ir. Hanny Indrat Wahyuni, M.Sc., Ph. D.

Dekan

Ketua Departemen

Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M. Sc.

Dr. Ir. Bambang Waluyo Hadi Eko P., M.S., M.Agr.

## RINGKASAN

**MELLIDA AL CHOIRI.** NIM. 23010112120047. Pengaruh Penambahan Kunyit dan Jahe dalam Ransum terhadap Bobot Potong, Persentase Karkas dan Non Karkas Puyuh Jantan. (Pembimbing : **RINA MURYANI** dan **WARSONO SARENGAT**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan kunyit dan jahe dalam ransum dapat mempengaruhi bobot potong, persentase karkas, dan non karkas puyuh jantan. Manfaat yang diperoleh yaitu dapat memberikan informasi kepada peternak tentang penambahan kunyit dan jahe dalam ransum puyuh jantan terhadap bobot potong, persentase karkas, dan nonkarkas.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian berlangsung dari bulan Juni-Juli 2016. Materi yang digunakan dalam penelitian, yaitu 100 ekor puyuh jantan jenis *Coturnix-coturnix japonica* umur 2 minggu dengan bobot rata-rata  $27,90 \pm 1,17$  g dan CV 9,39% yang didatangkan dari Desa. Pulosari Rt.05/Rw.01 Kecamatan Karang Tengah Demak. Ransum puyuh, destan<sup>tm</sup>(antiseptik), sekam, kapur gamping, detergen, tepung kunyit, dan tepung jahe.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap. Perlakuan yang dicobakan adalah 4 perlakuan yaitu T0 ( kontrol ), T1 ( kontrol + 0,5 % kunyit dan 0,25% jahe), T2 ( kontrol + 1,00% kunyit dan 0,50% jahe) dan T3 ( kontrol + 1,50% kunyit dan 0,75 jahe). Data dianalisis dengan analisis ragam dan dilanjutkan dengan Uji Wilayah Ganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan kunyit dan jahe berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap bobot potong T2 :  $106,60 \pm 4,02$  dan T3 :  $106,20 \pm 4,02$  tidak berbeda tetapi, berbeda nyata dengan T0 :  $84,30 \pm 4,02$  dan T1 :  $92,40 \pm 4,02$ , rataan bobot karkas T2 :  $76,00 \pm 3,07$  dan T3 :  $76,40 \pm 3,07$  tidak berbeda tetapi, berbeda nyata dengan T0 :  $58,30 \pm 3,07$  dan T1 :  $63,90 \pm 3,07$ , rataan persentase karkas T2 :  $68,78 \pm 0,69$  dan T3 :  $69,96 \pm 0,69$  tidak berbeda nyata tetapi, berbeda nyata dengan T0 :  $66,56 \pm 0,69$  dan T1 :  $66,75 \pm 0,69$ , rataan bobot non karkas T2 :  $34,50 \pm 1,22$  dan T3 :  $32,80 \pm 1,22$  tidak berbeda tetapi, berbeda nyata dengan T0 :  $29,20 \pm 1,22$  dan T1 :  $31,70 \pm 1,22$ , dan rataan persentase non karkas T2 :  $31,22 \pm 0,69$  dan T3 :  $30,04 \pm 0,69$  tidak berbeda tetapi, berbeda nyata dengan T0 :  $33,44 \pm 0,69$  dan T1 :  $33,25 \pm 0,69$ . Penambahan kunyit dan jahe tidak berpengaruh nyata ( $P \geq 0,05$ ) terhadap persentase bobot potong, T0 : 96,29, T1 : 95,54, T2 : 96,57, T3 : 97,23.

Simpulan dari penelitian ini adalah dengan adanya penambahan kunyit (1,00%) dan jahe (0,50%) dalam ransum, mampu menaikkan bobot potong, persentase karkas dan non karkas puyuh jantan umur 8 minggu.

## **KATA PENGANTAR**

Puyuh merupakan ternak yang diminati untuk dikembangkan dalam dunia peternakan. Puyuh memiliki ukuran tubuh relatif kecil dibanding unggas lain dan berkaki pendek. Puyuh betina dimanfaatkan sebagai penghasil telur, sedangkan jantan biasanya yang tidak digunakan sebagai pejantan dapat dimanfaatkan sebagai ternak pedaging. Pengembangan dilakukan untuk memperoleh produk hasil dari peternakan puyuh yang berkaitan dengan bobot potong, karkas dan non karkas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan kunyit dan jahe dapat mempengaruhi bobot potong, persentase karkas dan non karkas puyuhjantan.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dapat terselasaikan, untuk memperoleh derajat strata satu pada Program Studi S1 Peternakan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rina Muryani, S.Pt., M.Si., selaku pembimbing utama, Ir. Warsono Sarengat, M. S., selaku pembimbing anggota, Daud Samsudewa, S. Pt., M. Si. Ph. D., selaku dosen wali atas bimbingan, saran dan arahnya sehingga proses penelitian dan penulisan skripsi dapat diselesaikan. Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian. Terima kasih juga kepada Kemenristek Dikti Bidik Misi Universitas Diponegoro yang telah memberikan sumbangan secara materil dari awal kuliah hingga selesai. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen pengajar serta staf dan karyawan

Universitas Diponegoro yang telah banyak membantu dalam kelancaran studi penulis.

Penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua bapak Choiri, ibu Sri Endang Pujiwati, S.Pd., adik Benny Safriza Al Choiri dan Mbah Sri Sugi Rahayu serta sanak saudara atas segala dukungan dan doanya yang tiada henti. Terima kasih pula penulis sampaikan kepada kelompok penelitianku (Nella Nor Naela S, Serly Putri H.N dan Irma Agustina) atas kerjasamanya. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada M. Wahib Jauhari, sahabat-sahabat (Oktavia Mutiarini, Serly Putri H.N, Nella Nor N.S, Fitrotun Nikhayah, Dewi Suryana, Dwi Rahayu, Choirul Ustadha), anggota KKN Kemiriombo dan teman-teman seperjuangan angkatan 2012 atas semangat dan bantuan moril dalam proses penyusunan skripsi. Serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat terutama pada bidang peternakan dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Februari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Puyuh.....	3
2.2. Ransum Puyuh.....	4
2.3. Kunyit ( <i>Curcuma longa L.</i> ).....	4
2.4. Jahe ( <i>Zingiber Officinale</i> ).....	6
2.5. Bobot Potong.....	7
2.6. Karkas.....	8
2.7. Non Karkas.....	8
BAB III. MATERI DAN METODE.....	10
3.1. Materi Penelitian.....	10
3.2. Metode Penelitian.....	10
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1. Pengaruh Penambahan Kunyit dan Jahe terhadap Bobot Potong dan Persentase Bobot Potong.....	16
4.2. Pengaruh Penambahan Kunyit dan Jahe terhadap Bobot Karkas dan Persentase Karkas.....	20
4.3. Pengaruh Penambahan Kunyit dan Jahe Terhadap Bobot Non Karkas dan Persentase Non Karkas.....	24
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	28
5.1. Simpulan.....	28



	Halaman
5.2. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN.....	33
RIWAYAT HIDUP.....	57

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kandungan Nutrisi Bahan Pakan Penyusun Ransum (Kering Udara).....	11
2. Kebutuhan Nutrisi Puyuh umur < 8 Minggu.....	12
3. Susunan Ransum dan Kandungan Nutrisi Ransum Perlakuan.....	12
4. Rataan Bobot Potong dan Persentase Bobot Potong.....	16
5. Rataan Bobot Karkas dan Persentase Karkas.....	20
6. Rataan Bobot Non Karkas dan Persentase Non Karkas.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Analisis Ragam Bobot Potong Puyuh Jantan.....	33
2. Analisis Ragam Persentase Bobot Potong Puyuh Jantan.....	37
3. Analisis Ragam Bobot Karkas Puyuh Jantan.....	40
4. Analisis Ragam Persentase Karkas Puyuh Jantan.....	43
5. Analisis Ragam Bobot Non Karkas Puyuh Jantan.....	46
6. Analisis Ragam Persentase Non Karkas Puyuh Jantan.....	49
7. Analisis Ragam Bobot Umur 2 Minggu Puyuh Jantan.....	52
8. Rataan Bobot Hidup, Rataan Eritrosit, dan Rataan Konsumsi Ransum Puyuh Jantan.....	55
9. Konsumsi Zat Aktif Kurkumin (Kunyit) dan Gingerol (Jahe).....	56